

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur serta mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan.

Sugiyono menjelaskan:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>105</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>106</sup>

#### **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 8

<sup>106</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 13

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>107</sup>

Populasi bukan hanya orang tetapi juga organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah dari tahun 2010 sampai dengan 2020 yang telah dipublikasi melalui website resmi PT Bank BNI Syariah.

## 2. Sampling

Bungin menjelaskan:

Metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.<sup>108</sup>

Teknik *sampling* dibagi menjadi *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Yang mana *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 80

<sup>108</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 115

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 84 – 85

Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah.
- b. Laporan keuangan yang sudah dipublikasi melalui website resmi PT Bank BNI Syariah dan sudah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Laporan keuangan yang memenuhi data minimum untuk penelitian.

### 3. Sampel Penelitian

Sugiyono memberikan pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>110</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>111</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Sumber data adalah tempat dimana data diperoleh. Sumber data pada dasarnya terdiri dari 2 sumber yaitu:<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Ibid..., hal. 81

<sup>111</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 112

<sup>112</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum, maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan yang khusus menyajikan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Yang mana data diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2019 yang telah dipublikasi melalui website resmi PT Bank BNI Syariah.

2. Variabel

Menurut penjelasan sugiyono:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>113</sup>

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 38

Variabel dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>114</sup>

Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Modal ( $X_1$ )
- b. Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ )
- c. Pembiayaan *Murabahah* ( $X_3$ )
- d. Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_4$ )
- e. Pembiayaan *Musyarakah* ( $X_5$ )
- f. Profitabilitas ( $Y$ )

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>115</sup> Penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan. Skala rasio mempunyai semua sifat skala interval

---

<sup>114</sup> Ibid..., hal. 39

<sup>115</sup> Ibid..., hal. 92

ditambah satu sifat lain yaitu memberikan keterangan tentang nilai absolut dari obyek yang diukur.<sup>116</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>117</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

###### **a. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>118</sup>

###### **b. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan berisi uraian-uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Studi kepustakaan berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka

---

<sup>116</sup> Dergibson Siagan dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 22 – 23

<sup>117</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian...* hal. 130

<sup>118</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 28

(artikl, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal.<sup>119</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Modal ( $X_1$ )	1. Modal Inti 2. Modal Pelengkap	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> . Muhamad. 2017. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Depok: Rajawali Pers)
Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ )	1. Giro 2. Deposito 3. Tabungan	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> . Ikit. 2018. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Yogyakarta: Gava Media
Pembiayaan Murabahah ( $X_3$ )	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> . Ikit. 2018. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Yogyakarta: Gava Media
Pembiayaan Mudharabah ( $X_4$ )	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> . Ikit. 2018. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Yogyakarta: Gava Media
Pembiayaan Musyarakah ( $X_5$ )	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> .

<sup>119</sup> Ameilia Zuliyanti Siregar dan Nurtiana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 48

		Ikit. 2018. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Yogyakarta: Gava Media
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dalam <a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a> . Kasmir. 2015. <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . Jakarta: Rajawali Pers

## E. Analisis Data

Menurut Sugiyono:

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>120</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Peneliti memilih analisis regresi linear berganda karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik pada data penelitian.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi klasik

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 147

tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit diinterpretasikan.<sup>121</sup> Uji asumsi klasik umumnya ada 4 yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:<sup>122</sup>

1) Analisis Grafik

Uji normalitas menggunakan analisis grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut tidak normal.

2) Analisis Statistik

Selain menggunakan analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas. Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika nilai Sig.

---

<sup>121</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...* hal. 137 – 138

<sup>122</sup> Rachmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hal. 108

> 0,05 maka data residual berdistribusi normal, jika nilai Sig.  $\leq$  0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.<sup>123</sup> Cara mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).<sup>124</sup> Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi negatif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi positif.

---

<sup>123</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...* hal. 139

<sup>124</sup> *Ibid...*, hal. 138

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heterokedastisitas, yaitu:<sup>125</sup>

1) Metode *Scatter Plot*

Pada metode *scatter plot* kriteria penilaian adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2) Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White

Uji heterokedastisitas menggunakan metode uji park, uji glejser, dan uji white memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai Sig. dari variabel bebas. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai Sig.  $< 0,05$  maka dapat dipastikan terdapat heterokedastisitas. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka dapat

---

<sup>125</sup> Ibid..., hal. 139 – 140

dipastikan tidak terdapat heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas.<sup>126</sup>

Analisis regresi linear dibagi menjadi 2 yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana adalah menganalisis pengaruh linear antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah menganalisis pengaruh linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.<sup>127</sup>

Untuk persamaan regresi linear pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (Modal)

---

<sup>126</sup> Rachmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...* hal. 147

<sup>127</sup> *Ibid...*, hal. 140

$X_2$	= Variabel bebas 2 (DPK)
$X_3$	= Variabel bebas 3 (Pembiayaan <i>Murabahah</i> )
$X_4$	= Variabel bebas 4 (Pembiayaan <i>Mudharabah</i> )
$X_5$	= Variabel bebas 5 (Pembiayaan <i>Musyarakah</i> )
$e$	= <i>Error</i>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.<sup>128</sup> Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )
- 2)  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ )

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji simultan adalah:

- 1) Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $Sig. \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $Sig. \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### b. Uji t (Parsial)

Uji t ini disebut juga dengan uji parsial. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>128</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset...*, hal. 142 – 143

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2)  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji parsial adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $Sig. \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat dipergunakan untuk keperluan tersebut dikenal dengan nama koefisien determinasi ( $R^2$ ). Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.<sup>129</sup>

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 – 1. Apabila nilai koefisien determinasi kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi yang besa dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

---

<sup>129</sup> Ibid..., hal. 141